



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN  
PENCEGAHAN PENULARAN PENYAKIT TB PARU  
DI PUSKESMAS MAKASSAU  
MAKASSAR**

**OLEH:**

**SUSANTI PALAMBA (C2014201152)**

**YASNI DAIMAN HASIMAN SAIK (C2014201156)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR  
2022**



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN  
PENCEGAHAN PENULARAN PENYAKIT TB PARU  
DI PUSKESMAS MAKASSAU  
MAKASSAR**

**Diajukan untuk memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH:**

**SUSANTI PALAMBA (C2014201152)**

**YASNI DAIMAN HASIMAN SAIK (C2014201156)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR  
2022**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, nama:

1. Susanti Palamba (Nim C2014201152)
2. Yasni Daiman Hasiman Saik (Nim C2014201156)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain. Dengan demikian pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar - benarnya.

Makassar, April 2022

Yang menyatakan,



Susanti Palamba



Yasni Daiman Hasiman Saik

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Susanti Palamba (Nim C2014201152)  
2. Yasni Daiman Hasiman Saik (Nim C2014201156)  
Program Studi : Sarjana Keperawatan  
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan  
Pencegahan Penularan Penyakit TB Paru

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan Dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

### DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Rosdewi, S.Kp.,MSN (  )  
Pembimbing 2 : Yuliana Tola'ba, Ns.,M.Kep (  )  
Penguji 1 : Serlina Sandi, Ns.,M.Kep (  )  
Penguji 2 : Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN (  )

Ditetapkan di : STIK Stella Maris Makassar

Tanggal : 21 April 2022

Mengetahui

Ketua STIK Stella Maris Makassar



Siprianus Abdu, S.Si.S.Kep.,Ns, M.Kes  
NIDN: 0928027101

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

Susanti Palamba (Nim C2014201152)

Yasni Daiman Hasiman Saik (Nim C2014201156)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, April 2022

Yang menyatakan



Susanti Palamba



Yasni Daiman Hasiman Saik

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pencegahan Penularan Penyakit TB Paru Di Puskesmas Makkasau Makassar”.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,S,Kep.,Ns.,M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan banyak kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB selaku Wakil Ketua bidang akademik di STIK Stella Maris Makassar.
3. Mery Sambo, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners di STIK Stella Maris Makassar.
4. Rosdewi, S.Kp.,MSN selaku dosen pembimbing I dan Yuliana Tola'ba, Ns.,M.Kep selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Serlina Sandi, S.Kep.,Ns.,M.Kep dan Euis Dedeh Komariah, Ns.,MSN selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama menempuh pendidikan.
7. Teristimewa kedua orang tua tercinta dari Susanti Palamba (Benni Palamba dan Rosina Patabang) serta keluarga dan sanak saudara

yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Teristimewa kedua orang tua tercinta dari Yasni Daiman Hasiman Saik (Bernadus Hamin dan Almh.Maria Detnan) serta suami tercinta, anak-anak dan sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman seangkatan 2020 Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi penelitian ini dapat menjadi langkah awal penelitian yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk memperbaiki penulisan skripsi ini kedepannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, April 2022

Penulis

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PENCEGAHAN  
PENULARAN PENYAKIT TB PARU  
DI PUSKESMAS MAKKASAU MAKASSAR  
(supervised by Rosdewi)  
Susanti Palamba (Nim C2014201152)  
Yasni Daiman Hasiman Saik (Nim C2014201156)**

**ABSTRAK**

Perilaku kepatuhan pasien TB paru menjadi salah satu faktor paling penting dalam mencapai keberhasilan pencegahan penularan. Mengingat penyakit TB paru ini mudah menular kepada orang lain, maka penderita memerlukan pengetahuan. Pengetahuan yang dimiliki akan berdampak pada kepatuhan untuk mencegah penularan TB paru. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pencegahan penularan penyakit TB paru di Puskesmas Makkasau Makassar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *observasional analitik* dengan metode *cross sectional study* (potong lintang). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling* menggunakan pendekatan *total sampling*. Jumlah sampel sebanyak 52 responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Didapatkan hasil responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 32 (61,5%) responden, dan yang kurang patuh sebanyak 30 (57,7%). Responden dengan pengetahuan baik namun kurang patuh sebanyak 10 responden (19,2%) dan responden dengan pengetahuan kurang namun patuh sebanyak 12 responden (23,1%). Kesimpulan berdasarkan uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai  $p = 0,359 > 0,05$  disimpulkan tidak ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pencegahan penularan penyakit TB paru di Puskesmas Makkasau Makassar. Pengetahuan tidak selamanya mempengaruhi kepatuhan pencegahan penularan TB paru oleh karena itu diperlukan peran dari petugas kesehatan dan keluarga untuk melakukan pengawasan dan pemantuan selama program pengobatan.

Kata Kunci : pengetahuan TB Paru, kepatuhan pencegahan penularan TB paru.

Referensi : 2010-2021



**RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE WITH COMPLIANCE PREVENTION  
OF TRANSMISSION OF LUNG TB DISEASE  
AT MAKASAU PUSKESMAS, MAKASSAR**

**(supervised by Rosdewi)  
Susanti Palamba (Nim C2014201152)  
Yasni Daiman Hasiman Saik (Nim C2014201156)**

**ABSTRACT**

Obedience behavior of pulmonary TB patients is one of the most important factors in achieving success in preventing transmission. Given that pulmonary TB disease is easily transmitted to other people, patients need knowledge. The knowledge possessed will have an impact on compliance to prevent pulmonary TB transmission. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge and adherence to the prevention of pulmonary TB disease transmission at the Makkasau Public Health Center Makassar. This research is an analytic observational research with cross sectional study method (cross-sectional). Sampling was carried out using a non-probability sampling technique using a total sampling approach. The number of samples is 52 respondents. The research instrument used was a questionnaire. It was found that respondents who had less knowledge were 32 (61.5%) respondents, and 30 (57.7%) were less obedient. Respondents with good knowledge but not obedient are 10 respondents (19.2%) and respondents with less knowledge but obedient are 12 respondents (23.1%). The conclusion based on the Chi Square statistical test, the value of  $= 0.359 > 0.05$ , it was concluded that there was no relationship between knowledge and adherence to the prevention of pulmonary TB transmission at the Makassar Makkasau Health Center. Knowledge does not always affect adherence to the prevention of pulmonary TB transmission, therefore the role of health workers and families is needed to carry out supervision and monitoring during the treatment program.

Keywords: knowledge of pulmonary TB, adherence to prevention of pulmonary TB transmission.

Reference : 2011-2021

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>Halaman Daftar Tabel</b> .....	xii
<b>Halaman Daftar Gambar</b> .....	xiii
<b>Halaman Daftar Lampiran</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
1. Tujuan Umum .....	5
2. Tujuan Khusus .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Umum Tentang Tuberkulosis Paru .....	7
1. Pengertian .....	7
2. Etiologi TB Paru .....	7
3. Klasifikasi TB Paru .....	8
4. Cara Penularan .....	9
5. Manifestasi Klinik .....	10
6. Pemeriksaan Penunjang .....	11
7. Pengobatan Tuberkulosis Paru .....	12
8. Faktor Resiko dan Pengendalian TB Paru .....	13
B. Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan .....	15
1. Pengertian .....	15
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	16
C. Tinjauan Umum Tentang Kepatuhan .....	17
1. Pengertian .....	17
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan .....	18
3. Cara Meningkatkan Kepatuhan .....	18
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>	
A. Kerangka Konseptual .....	20
B. Hipotesis Penelitian .....	21
C. Definisi Operasional .....	21
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
C. Populasi dan Sampel .....	22

1. Populasi .....	22
2. Sampel .....	22
D. Instrumen Penelitian .....	23
E. Pengumpulan Data .....	24
1. Etika Penelitian .....	24
a. Informed Consent .....	24
b. Anomity .....	24
c. Confidentiality .....	24
2. Pengumpulan Data .....	24
a. Data Primer .....	24
b. Data Sekunder .....	24
F. Pengolahan Dan Penyajian Data .....	25
1. Pemeriksaan Data ( <i>Editing</i> ) .....	25
2. Pemberian Kode ( <i>Coding</i> ) .....	25
3. Menyusun Data ( <i>Tabulating</i> ) .....	26
G. Analisa Data .....	26
1. Analisis Univariat .....	26
2. Analisis Bivariat .....	26
<b>BAB V PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	27
1. Pengantar .....	27
2. Gambar Umum Lokasi Penelitian .....	27
3. Penyajian Karakteristik Data Umum .....	28
a. Karakteristik responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan Pada Pasien TB Paru .....	28
4. Hasil Analisis Variabel Yang Diteliti .....	30
a. Analisis Univariat .....	30
b. Analisis Bivariat .....	31
B. Pembahasan .....	32
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	36
B. Saran .....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	21
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan .....	28
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di Puskesmas Makkasau Makassar .....	30
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan pencegahan penularan penyakit TB paru .....	30
Tabel 5.4 Analisis Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Pencegahan penularan penyakit TB paru .....	31

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Daftar Gambar 3.1 Kerangka konseptual.....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 Surat Permohonan Data Awal
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 5 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 7 Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8 Master Tabel
- Lampiran 9 Hasil Analisis Univariat
- Lampiran 10 Hasil Analisis Bivariat

## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

$\geq$	: Lebih dari/ sama dengan
$<$	: Kurang
$\alpha$	: Derajat kemaknaan
BTA	: Basil tahan asam
Bivariat	: Analisa yang dilakukan pada kedua variabel
<i>Cleaning</i>	: Pembersihan data
<i>Coding</i>	: Pembersihan code
<i>Confidentially</i>	: Kerahasiaan
Dependen	: Variabel terikat
<i>Droplet nuclei</i>	: Pecikan udara
Editing	: Pemeriksaan data
<i>Entry data</i>	: Memasukkan data
Ha	: Hipotesis alternatif (praduga ada)
Ho	: Hipotesis nol (praduga tak ada)
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
Independen	: Variabel bebas
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
OAT	: Obat Anti <i>Tuberculosis</i>
$\rho$	: Nilai kemungkinan/ <i>probability continuity correction</i>
PMO	: Pengawas Menelan Obat
<i>Processing</i>	: Proses data

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyakit tuberkulosis (TB) paru telah menjadi masalah dunia karena telah menginfeksi sepertiga penduduk dunia dan masih merupakan problem kesehatan masyarakat terutama di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Menurut Susianti (2020) TB paru merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh *mycobacterium tuberculosis* yang dapat menyerang pada berbagai organ tubuh mulai dari paru dan organ di luar paru seperti kulit, tulang, persendian, selaput otak, usus serta ginjal yang sering disebut dengan *ekstrapulmonal* TB. TB paru menyebar melalui udara (*droplet*), ketika penderita TB paru batuk, bersin atau meludah.

Menurut data *World Health Organisation* (WHO) (2019) diperkirakan 10,0 juta (kisaran, 8,9-11,0 juta) orang jatuh sakit dengan TB paru dan ada 1,2 juta (kisaran 1,1-1,3 juta) kematian TB Paru dengan orang HIV-negatif (WHO, 2019). Pria (berusia  $\geq 15$  tahun) menyumbang 56% dari orang yang mengalami TB Paru pada tahun 2019; perempuan menyumbang 32% dan anak-anak (berusia  $<15$  tahun) sebesar 12%. Secara geografis, sebagian besar orang yang mengalami TB paru pada tahun 2019 berada di wilayah Asia Tenggara (44%), Afrika (25%) dan Pasifik Barat (18%), dengan persentase yang lebih kecil di Mediterania Timur (8,2%), Amerika (2,9%) dan Eropa (2,5%). Delapan negara menyumbang dua pertiga dari total global: India (26%), Indonesia (8,5%), Cina (8,4%), Filipina (6,0%), Pakistan (5,7%), Nigeria (4,4%), Bangladesh (3,6%) dan Afrika Selatan (3,6%). Kontributor terbesar peningkatan global adalah India dan Indonesia, dua Negara yang menempati peringkat pertama dan kedua di dunia dalam hal perkiraan kasus insiden per tahun (WHO, 2020).

Berdasarkan data WHO (2020) TB paru menempati urutan



kedua sebagai penyakit infeksi yang menyebabkan kematian terbanyak pada penduduk dunia setelah *Human Immunodeficiency Virus* (HIV). Negara Indonesia berada diposisi ke-2 setelah India dan Cina. Pada tahun 2018 jumlah kasus TB di Indonesia sebanyak 511.873 kasus. Di Sulawesi Selatan penderita penyakit TB paru masih tinggi. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi pada tahun 2018, penderita penyakit menular ini mencapai 8.939 kasus (Kemenkes RI, 2017).

Pengendalian TB paru secara nasional terus dilakukan dengan *intensifikasi, akselerasi, ekstensifikasi dan inovasi* program. Selain itu *Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan pembangunan berkelanjutan untuk tahun 2030 salah satu sasaran programnya adalah mengakhiri epidemi *tuberculosis* (TB) secara global yang disetujui oleh *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2014 dengan harapan angka kematian akibat TB turun hingga 90% dan insiden TB turun hingga 80% pada tahun 2030. Strategi dan SDGs tersebut mencakup tonggak dan target untuk pengurangan besar dalam kejadian TB, kematian TB dan biaya yang dihadapi oleh pasien TB dan keluarganya (WHO, 2020).

Sumber penularan penyakit ini adalah pasien TB paru terutama yang BTA-nya positif. Penularannya dapat melalui percikan ludah atau dahak yang ada diudara. Hal tersebut dapat terjadi ketika penderita TB paru bersin atau batuk, mereka akan memercikkan ludah atau dahak yang disertai keluarnya bakteri TB paru (*mycobacterium tuberculosis*) yang kemudian akan terbawa ke udara yang dihirupnya. Adapun gejala TB paru meliputi batuk lebih dari 2 minggu (dahak bercampur darah dan batuk darah), mengalami sesak pada pernafasan, berkeringat di malam hari tanpa aktivitas. Sebagai salah satu jenis penyakit berbahaya, dibutuhkan kesadaran dan pemahaman masyarakat dengan baik mengenai penyakit ini (Kemenkes RI, 2017).

Pengetahuan dan sikap dalam pencegahan penularan penyakit TB paru merupakan faktor dalam upaya pencegahan penularan

penyakit TB yang harus diimbangi dengan pengetahuan yang baik dan sikap yang benar, untuk dapat meningkatkan kepatuhan dan mencegah penularan penyakit TB paru. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*). Pengetahuan berhubungan dengan jumlah informasi yang dimiliki seseorang, semakin banyak informasi yang dimiliki oleh seseorang semakin tinggi pula pengetahuan yang dimiliki seseorang (Notoatmodjo, 2015). Hal ini didukung dengan penelitian Cumayunaro & Hidayati, (2020) yang berjudul tingkat pengetahuan keluarga dengan pencegahan penularan TB paru pada keluarga di Wilayah kerja Puskesmas Andalas Padang. Hasil penelitian didapatkan 61,2% keluarga mempunyai pengetahuan tinggi tentang TB paru dan 51% keluarga berperan dalam upaya pencegahan penularan TB paru, hasil uji statistik terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan dengan nilai  $p= 0,002$ . Dalam hal ini pengetahuan seseorang tentang pencegahan TB paru akan mempengaruhi pencegahan penularan TB paru.

Penelitian lain yang terkait dilakukan oleh Rahman et al (2017) yang berjudul pengetahuan dan sikap masyarakat tentang upaya pencegahan TB yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bawahan Xelan Kalimantan diperoleh hasil dari 100 responden, terdapat 50 responden yang memiliki pengetahuan kurang, 30 responden, 20 responden baik dan yang memiliki upaya pencegahan kurang 45 responden, cukup 34 responden, baik 21 responden. Dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan dengan upaya pencegahan penularan TB paru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan penyakit TB di Wilayah kerja Puskesmas Bendosari. Semakin baik tingkat pengetahuan maka semakin tinggi juga tindakan pencegahan penularan penyakit tuberkulosis yang dilakukan.

Salah satu penentu keberhasilan penatalaksanaan pencegahan TB paru yaitu kepatuhan terhadap pencegahan penularannya. Adapun upaya yang dapat dilakukan yaitu membudayakan menggunakan masker saat berada di tempat ramai dan jika berinteraksi dengan penderita TB, serta sering mencuci tangan, tutupi mulut saat bersin, batuk, dan tertawa, atau kenakan tisu untuk menutup mulut, tidak membuang dahak atau meludah sembarangan, pastikan rumah memiliki sirkulasi udara yang baik (Kemenkes, 2019)

Puskesmas Makkasau merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang terletak di jalan Dr. Ratulangi Komp. PDAM No.11, Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar. Kasus TB paru di Puskesmas Makkasau pada tahun 2019 dari 109 kunjungan terdapat 57 orang BTA positif, pada tahun 2020 dari 45 kunjungan terdapat 26 orang BTA positif dan pada tahun 2021 data bulan Januari sampai Desember dari 92 kunjungan terdapat 52 orang BTA positif.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pencegahan Penularan Penyakit TB Paru Di Puskesmas Makkasau Makassar”

## **B. Rumusan Masalah**

Penyakit TB paru masih menjadi masalah kesehatan di negara-negara berkembang termasuk di Indonesia. Mengingat penyakit ini mudah menular kepada orang lain, maka penderita memerlukan pengetahuan tentang cara penularan dan pencegahannya. Adanya pengetahuan tentang penyakit dan pencegahan penularan penyakit TB paru ini akan memotivasi penderita dalam mematuhi pencegahan penularan TB paru, Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Pencegahan Penularan Penyakit TB paru di Puskesmas Makkasau Makassar?”

## **D. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pencegahan penularan penyakit TB paru di Puskesmas Makkasau Makassar.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi pengetahuan pasien TB paru di Puskesmas Makkasau Makassar.
- b. Mengidentifikasi kepatuhan pasien TB paru pada pencegahan penularan penyakit TB paru di Puskesmas Makkasau Makassar.
- c. Menganalisis hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pencegahan penularan penyakit TB paru di Puskesmas Makkasau Makassar.

## **C. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Masyarakat (Penderita TB Paru)**

Sebagai saran dan motivasi kepada penderita tentang pentingnya kepatuhan pencegahan penularan TB paru.

### **2. Bagi Institusi Pendidikan.**

Memperluas wawasan, meningkatkan pemahaman serta sebagai sumber pembelajaran bagi mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar dalam kepatuhan pencegahan penularan penyakit TB paru.

### **3. Bagi Petugas Kesehatan**

Sebagai bahan informasi untuk menentukan strategi dalam pencegahan penularan penyakit TB paru di Puskesmas Makkasau Makassar.

### **4. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan peneliti tentang hubungan

pengetahuan dengan kepatuhan pada pencegahan penularan penyakit TB paru.